Katalog BPS: 1101002.3520121

STATISTIK DAERAH KECAMATAN KARAS





BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN MAGETAN ntips://nagetankab.bps.go.id

STATISTIK DAERAH KECAMATAN KARAS 2013

STATISTIK DAERAH KECAMATAN KARAS 2013

No. Publikasi: 35205.1304

Katalog BPS: 1101002.3520121 Ukuran Buku: 17,6 cm x 25 cm Jumlah Halaman: v + 21 halaman Cover: Kantor Kecamatan Karas

Naskah:

Koordinator Statistik Kecamatan Karas

Gambar Kulit:

Koordinator Statistik Kecamatan Karas

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Magetan

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



Kata Pengantar



Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Karas 2013** merupakan terbitan tahun yang ketiga, berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Karas yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Karas.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Karas 2013 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin. Berbeda

dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Karas 2013 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Karas dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Koordinator Statistik Kecamatan











DAFTAR ISI

1.	Geografi dan Iklim	1	10. Penyandang Cacat	11
2.	Pemerintahan	2	11. Pertanian Tanaman Pangan	12
3.	Penduduk	4	12. Peternakan	13
4.	Ketenagakerjaan	5	13. Listrik dan Air Bersih	14
5.	Pendidikan	6	14. Industri Pengolahan	15
6.	Kesehatan	7	15. Sosial dan Budaya	16
7.	Perumahan	8	16. Sarana Perekonomian	17
8.	Keluarga Berencana	9	Lampiran	19
۵	Kasajahtaraan Kaluarga	10		

ntips://nagetankab.bps.go.id

GEOGRAFI DAN IKLIM

Curah hujan tertinggi di bulan Januari

Luas wilayah Kecamatan Karas sebesar 5,12 persen dari total luas wilayah Kabupaten Magetan, berada pada ketinggian 159 meter diatas permukaan laut, mengalami hujan sebanyak 62 hari pada tahun 2012.



Kecamatan Karas merupakan kecamatan yang terletak di sebelah timur laut Ibukota Kabupaten Magetan. Ibukota kecamatan berada di Desa Karas berada pada ketinggian 159 meter di atas permukaan laut. Letak astronomisnya di sekitar 7,56646 ° Lintang Selatan dan 111,37761 ° Bujur Timur. Luas wilayah Kecamatan Karas 35,29 kilometer persegi atau 5,12 persen dari total luas wilayah Kabupaten Magetan.

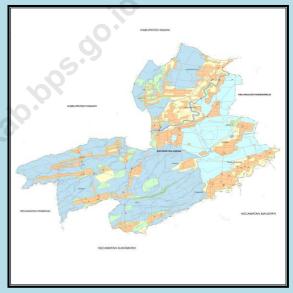
Suhu udara rata-rata di wilayah ini 20 - 26° C, dengan curah hujan per bulan tertinggi tercatat 349 mm pada bulan Januari dan hari hujan sebanyak 62 hari pada tahun 2012.

Wilayah Kecamatan Karas vang jumlahnya 11 desa mempunyai topografi wilayah sebagian besar berada di hamparan. Transportasi antar desa cukup mudah, dapat ditempuh dengan kendaraan bermotor. Jarak desa teriauh antar vaitu antara Desa Sumursongo dengan Desa Botok dan Desa Ginuk sejauh 9 kilometer.

*** Tahukah Anda

Pada tahun 2012, dari seluruh luas wilayah di Kecamatan Karas, sekitar 57,62 persen merupakan lahan sawah.

Peta Kecamatan Karas



*** Tahukah Anda

Desa terluas di Kecamatan Karas yaitu Desa Temboro dengan luas wilayah sebesar 611,47 hektar.

Statistik Geografi dan Iklim Kecamatan Karas

Uraian	Satuan	Jumlah
Luas	ha	3.528,58
Luas lahan basah	ha	2.033,00
Luas lahan kering	ha	1.495,58
Hari hujan	hari	62

Sumber: Kecamatan Karas Dalam Angka

PEMERINTAHAN

2

Kecamatan Karas terbentuk dari hasil pemekaran kecamatan

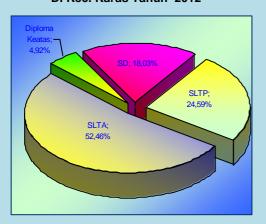
Kecamatan Karas merupakan salah satu kecamatan yang terbentuk dari hasil pemekaran wilayah tahun 2001. Sejak diberlakukannya UU Otonomi Daerah tahun 2001 beberapa wilayah kecamatan di Kabupaten Magetan mengalami pemekaran wilayah kecamatan.

Statistik Pemerintahan di Kecamatan Karas Tahun 2012

Wilayah Administrasi	Jumlah	
Kelurahan	-	
Desa	11	
Dusun	28	
Rukun Warga	40	
Rukun Tetangga	203	
Jumlah Perangkat Desa/Kelurahan		
Lurah Desa	11	
Sekretaris Desa	8	
Lainnya	103	

Sumber: Kecamatan Karas Dalam Angka

Tingkat Pendidikan Perangkat Desa Di Kec. Karas Tahun 2012



Sumber: Kecamatan Karas Dalam Angka

Sejak diberlakukannya UU Otonomi Daerah tahun 2001, beberapa wilayah kecamatan di Kabupaten Magetan mengalami pemekaran wilayah. Dari kurun waktu tersebut, tepatnya pada tahun 2001 Kecamatan Karas terbentuk dari beberapa desa yang berasal dari dua kecamatan yaitu Kecamatan Karangrejo dan Kecamatan Sukomoro. Wilayah administrasi Kecamatan Karas terdiri dari 11 desa dan terbagi dalam 28 Dusun, 40 RW dan 203 RT.

Dalam menunjang jalannya roda pemerintahan kecamatan, selain aparat kecamatan, muspika, UPTD Kecamatan dan instansi lainnya didukung pula para perangkat desa yang merupakan ujung tombak di tingkat desa.

Data yang ada menunjukkan bahwa jumlah perangkat desa sebanyak 122 orang, terdiri dari 11 Lurah Desa, 8 Sekretaris Desa dan 103 perangkat lainnya. Dari seluruh perangkat desa, 7 orang berstatus sebagai PNS yaitu sebagai sekretaris desa atau kepala desa yang berasal dari PNS. Tingkat pendidikan perangkat desa sebagian besar adalah SLTA sebanyak 52,46 persen, SLTP 24,59 persen, SD 18,03 persen dan baru 4,92 persen yang mempunyai pendidikan diploma keatas.

PEMERINTAHAN

APBDes mengalami peningkatan

Pada tahun 2011 total APBDes untuk 11 desa di Kecamatan Karas mencapai 4,94 miliar rupiah sedangkan pada tahun 2012 mencapai 8,32 miliar rupiah atau naik 68,42 persen. 2

Dari 11 desa yang ada di Kecamatan Karas, seluruh desa berklasifikasi desa swakarya. Selain perangkat desa yang menjalankan roda pemerintahan, dibentuk pula Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM). Dilihat menurut kategori, 3 LPM termasuk kategori I dan 8 LPM termasuk kategori II.

Untuk membiayai pembangunan desa, Pemerintah Desa bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD) menyusun (APBDes). Pada tahun 2011 total APBDes untuk 11 desa di Kecamatan Karas mencapai 4,94 miliar rupiah sedangkan pada tahun 2012 mencapai 8,32 miliar rupiah atau naik 68,42 persen. Desa Kuwon mempunyai nilai APBDes terbesar yaitu 2,62 miliar rupiah sedangkan Desa Temenggungan mempunyai nilai APBDes terkecil yaitu 295 juta rupiah.

Pajak sebagai salah satu sumber penerimaan negara yang digunakan untuk pembangunan. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah salah satu pajak yang pemungutannya melibatkan para perangkat desa. Pemasukan PBB tahun 2011 sebanyak 854,52 juta rupiah dan tahun 2011 sebesar 873,69 juta rupiah sesuai dengan yang ditargetkan.

Nilai APBDes di Kec. Karas



Sumber: Kecamatan Karas Dalam Angka

APBDes dan Penerimaan PBB Tahun 2011-2012 di Kec. Karas

Uraian	2011	2012
APBDes (juta Rp)	4.936,07	8.317,27
PBB (juta Rp)	854,52	873,69

Sumber: Kecamatan Karas Dalam Angka

PENDUDUK

3

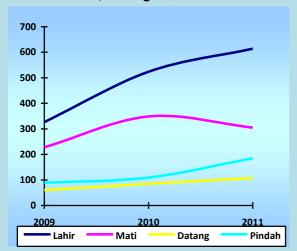
Laju pertumbuhan penduduk meningkat

Tiga tahun terakhir laju pertumbuhan penduduk di Kecamatan Karas mengalami peningkatan . Penduduk Kecamatan Karas tahun 2011 sebanyak 32.669 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk 0,71 persen.

Indikator Kependudukan Kec.Karas Tahun 2009-2011*

Uraian	2009	2010	2011
Jumlah KK	10.047	9.076	9.076
Jumlah penduduk (jiwa)	32.305	32.438	32.669
Pertumbuhan penduduk (%)	0,21	0,41	0,71
Kepadatan penduduk (jiwa/km2)	916	919	926
Sex ratio (L/P) (%)	94,82	95,13	95,27

Sumber: Kecamatan Karas Dalam Angka Keterangan: * Data tahun 2012 tidak tersedia Jumlah Penduduk Yang Lahir, Mati, Datang dan Pindah



Sumber : Kecamatan Karas Dalam Angka Keterangan : * Data tahun 2012 tidak tersedia Jumlah penduduk Kecamatan Karas mencapai 32.305 jiwa pada tahun 2009. Angka ini sedikit naik sehingga pada tahun 2011 jumlah penduduk sebanyak 32.669 jiwa. Desa Temboro merupakan desa yang mempunyai penduduk terbesar yaitu 4.695 jiwa dan Desa Geplak mempunyai penduduk paling sedikit yaitu 1.611 jiwa.

Tingkat pertumbuhan penduduk mengalami peningkatan dari tahun 2009 ke tahun 2011. Selama periode 2009-2011 tingkat pertumbuhan penduduk tercatat naik dari 0,21 persen menjadi 0,71 persen. Pertumbuhan penduduk dipengaruhi 4 faktor yaitu kelahiran, kematian dan migrasi yaitu penduduk yang datang dan pindah.

Dengan luas wilayah sekitar 35,29 km², setiap km² hanya ditempati penduduk sebanyak 926 jiwa pada tahun 2011. Jumlah Kepala Keluarga di Kecamatan Karas pada tahun 2011 sebanyak 9.076 KK, sehingga rata-rata setiap KK terdiri dari 3,60 jiwa.

Secara umum jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibanding jumlah penduduk lakilaki, yang ditunjukkan dari seks rasio yang nilainya lebih kecil dari 100. Pada tahun 2011 untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 95 sampai dengan 96 penduduk laki-laki.

KETENAGAKERJAAN

Sebagian besar penduduk bekerja di sektor pertanian

Jumlah penduduk usia kerja (15 tahun keatas) pada tahun 2012 mencapai 25.662 orang atau 78,55 persen dari total penduduk Kecamatan Karas. Dari jumlah penduduk yang bekerja, sebagian besar bekerja di sektor pertanian baik sebagai buruh maupun sebagai pengusaha yang mencapai 7.159 orang.



Secara konsep dan definisi penduduk usia kerja adalah mereka yang berumur 15 tahun keatas. Penduduk usia kerja terbagi dalam angkatan kerja (bekerja & mencari kerja) dan bukan angkatan kerja (sekolah, mengurus rumah tangga & lainnya). Dari total penduduk Kecamatan Karas, sebanyak 25.662 jiwa atau sekitar 78,55 persen masuk dalam usia kerja.

Berdasarkan jenis lapangan kerja sebagian besar penduduk mempunyai pekerjaan utama di sektor pertanian mencapai 7.159 orang, baik sebagai buruh tani maupun sebagai petani pengusaha. Sementara yang bekerja di perdagangan sebanyak 825 orang, industri 523 orang, jasa pemerintahan (PNS dan TNI/Polri) 721 orang dan sisanya di sektor lain seperti listrik & air, konstruksi, angkutan & komunikasi, jasa-jasa swasta dan sebagainya.

Kurangnya lapangan kerja dan keinginan yang kuat untuk meningkatkan taraf hidup, membuat beberapa warga Kecamatan Karas bekerja ke luar negeri sebagai TKI. Jumlah warga Kecamatan Karas yang masih bekerja sebagai TKI di luar negeri pada tahun 2012 mencapai 1.144 orang, sebagian besar adalah tenaga kerja wanita 841 orang dan 303 orang tenaga kerja laki-laki.

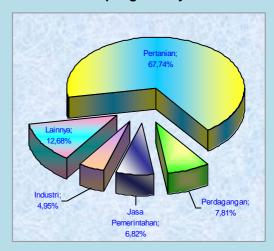
Statistik Ketenagakerjaan Kec. Karas Tahun 2012

Uraian	Jumlah
Penduduk 15 thn keatas	25.662
Laki-laki	12.347
Perempuan	13.315
Jumlah TKI	1.144
Laki-laki	303
Perempuan	841

Sumber: - Potensi Desa

- Kecamatan Karas Dalam Angka

Penduduk Yang Bekerja Menurut Jenis Lapangan Kerja



Sumber: Kecamatan Karas Dalam Angka

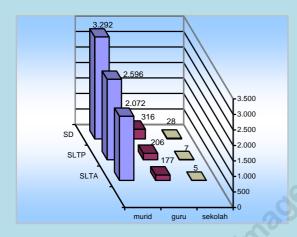
PENDIDIKAN

5

Fasilitas pendidikan cukup

Jumlah fasilitas pendidikan di Kecam<mark>atan Karaster</mark>sedia cukup mulai dari tingkat SD sampai dengan SLTA. Ketersediaan tenaga pengajar juga jauh dari mencukupi karena rata-rata seorang guru mengajar 10 sampai dengan 13 murid, sedangkan daya tampung kelas rata-rata 17 sampai dengan 32 murid.

Jumlah Murid, Guru dan Sekolah di Kec. Karas 2012/2013



Sumber: Kecamatan Karas Dalam Angka

Indikator Pendidikan Kec.Magetan Tahun 2011/2012- 2012/2013

Uraian	2011/2012	2012/2013
Tingkat SD		
Rasio murid thd kelas	18,12	17,51
Rasio murid thd guru	10,21	10,42
Tingkat SLTP		
Rasio murid thd kelas	32,11	30,54
Rasio murid thd guru	13,03	12,60
Tingkat SLTA		
Rasio murid thd kelas	33,32	31,88
Rasio murid thd guru	10,99	11,71

Sumber: Kecamatan Karas Dalam Angka

Salah satu target pemerintah di bidang pendidikan antara lain bebas buta huruf dan tuntas wajib belajar 9 tahun. Untuk mencapai semua itu prasarana dan sarana pendidikan harus tersedia cukup. Jumlah fasilitas pendidikan di Kecamatan Karas sebanyak 27 TK/RA, 28 SD/MI, 7 SMP/MTs dan 5 sekolah setingkat SLTA.

Daya tampung kelas terhadap banyaknya murid haruslah seimbang agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Kemampuan daya tampung ruang kelas untuk jenjang pendidikan setingkat SD di Kecamatan Karas mencapai 17-18 murid per kelas. Pada jenjang pendidikan SLTP dan SLTA daya tampung ruang kelas lebih banyak dari tingkat SD masing-masing mencapai 30-31 murid dan 31-32 murid per kelas.

Capaian di bidang pendidikan selain terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan juga ketersediaan guru. Pada jenjang pendidikan SD di Kecamatan Karas untuk tahun ajaran 2012/2013 seorang guru rata-rata mengajar 10-11 murid SD, untuk jenjang pendidikan SLTP rata-rata seorang guru mengajar 12-13 murid dan di jenjang SLTA beban seorang guru hanya mengajar 11-12 murid.

Fasilitas kesehatan mudah dijangkau masyarakat

Fasilitas kesehatan yang tersedia di Kecamatan Karas pada tahun 2012 sebanyak 1 buah puskesmas,4 buah puskesmas pembantu,6 buah polindes/poskesdes.Selain itu hampir di setiap dusun atau RW tersedia posyandu yang memberikan pelayanan kesehatan satu bulan sekali.

Tujuan pemerintah di bidang kesehatan yaitu memberikan pelayanan kesehatan secara merata kepada seluruh lapisan masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan adalah penyediaan fasilitas dan tenaga kesehatan sampai di tingkat pedesaan. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk memperpendek jangkauan pelayanan kepada masyarakat.

Fasilitas kesehatan yang tersedia di Kecamatan Karas pada tahun 2012 sebanyak 1 buah puskesmas, 4 buah puskesmas pembantu, 6 buah polindes/poskesdes. Selain fasilitas tersebut masih tersedia pula 48 posyandu yang tersebar di seluruh desa/kelurahan yang memberikan pelayanan kesehatan ibu hamil dan balita setiap satu bulan sekali.

Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk yang ada, maka rasio antara jumlah puskesmas/pustu terhadap penduduk sebesar 1 per 6.534 penduduk. Jumlah tenaga kesehatan yang ada sebanyak 6 dokter, 18 bidan dan 26 mantri kesehatan. Rasio antara jumlah dokter dengan penduduk adalah seorang dokter melayani 5.445 penduduk. Sedangkan untuk menjangkau fasilitas rumah sakit cukup mudah yaitu ke RSU Dr. Sajidiman atau ke RS Lanud Iswahjudi.

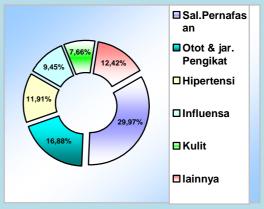
Statistik Kesehatan Kecamatan Karas Tahun 2012

Uraian	Jumlah
Fasilitas Kesehatan	
Puskesmas	1
Puskesmas Pembantu	4
Polindes/Poskesdes	6
Posyandu	48

Tenaga Kesehatan	
Dokter	6
Bidan	18
Mantri Kesehatan	26

Sumber: Kecamatan Karas Dalam Angka

Banyaknya Penderita/Pasien di Puskesmas Menurut Jenis Penyakit



Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan

PERUMAHAN

7

Sebagian besar rumah merupakan bangunan permanen

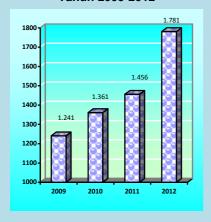
Sebanyak 7.669 u<mark>nit ru</mark>mah atau 92,04 persen bangunan te<mark>mpa</mark>t tinggal di Kecamatan Karas merupakan rumah dengan kondisi bangunan permanen. Dilihat dari jenis lantai rumah 86,46 persen rumah dengan lantai non tanah, sedangkan dari ketersediaan fasilitas rumah, sebagian sudah menggunakan air PDAM untuk kebutuhan air bersih, dan untuk penerangan menggunakan listrik PLN.

Statistik Perumahan Kecamatan Karas 2012*

Uraian	Satuan	2012
Kondisi Bangunan		
Permanen	Unit	7.669
Tidak Permanen	Unit	663
Jenis lantai		
Lantai non tanah	Unit	7.204
Lantai tanah	Unit	1.128
Pelanggan PDAM	Ruta	1.781*
Pelanggan PLN	Ruta	8.195*

Sumber :- Kecamatan Karas Dalam Angka

Jumlah Rumah Tangga Pelanggan PDAM Di Kecamatan Karas Tahun 2009-2012*



Sumber: PDAM Magetan

Keterangan: * Data 2012 hasil estimasi

Salah satu indikasi rumah sehat menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai per kapita minimal 10 m². Hasil Susenas tahun 2012 ratarata luas lantai hunian perkapita di Kabupaten Magetan yang kurang dari 20 m² hanya 0,65 persen.

Jumlah bangunan tempat tinggal di Kecamatan Karas pada tahun 2012 sebanyak 8.332 unit. Dari jumlah tersebut, sebanyak 7.669 unit atau 92,04 persen merupakan rumah dengan bangunan permanen, sedangkan 7,96 persen merupakan bangunan tidak permanen. Rumah dengan kondisi lantai bukan tanah di Kecamatan Karas sebanyak 7.204 unit atau sebanyak 86,46 persen sedangkan 1.128 rumah tangga sebagian besar lantainya dari tanah.

Ketersediaan listrik mutlak diperlukan rumah tangga untuk kebutuhan penerangan dan energi. Sebanyak 8.195 rumahtangga berlangganan listrik PLN dan sisanya sebanyak 881 rumah tangga menggunakan listrik dengan cara menyalur dari tetangga. Untuk memenuhi kebutuhan air bersih yang digunakan untuk mandi dan memasak 1.781 rumah tangga sudah berlangganan air bersih dari PDAM Magetan, sedangkan sisanya menggunakan air sumur.

KELUARGA BERENCANA

Suntik KB alat kontrasepsi yang paling banyak dipakai PUS

Jumlah PUS di Kecamatan Karas pada tahun 2012 sebanyak 7.460 PUS, dimana sebanyak 5.620 PUS atau sekitar 75,34 persen tercatat sebagai peserta KB aktif. Peserta KB yang menggunakan alat kontrasepsi Suntik KB sebanyak 3.915 peserta atau 69,67 persen dari total peserta KB aktif. 8

Jumlah penduduk vang besar dan berkualitas akan menjadi modal pembangunan. Sebaliknya bertambahnya jumlah penduduk tanpa diikuti peningkatan kualitas akan menjadi beban pembangunan. Oleh karena itu berupaya untuk menahan laju pemerintah pertumbuhan penduduk dengan menekan angka kelahiran melalui program Keluarga Berencana (KB).

Sasaran program KB adalah para Pasangan Usia Subur (Usia 15-44 tahun). Jumlah PUS di Kecamatan Karas pada tahun 2012 sebanyak 7.460 PUS, dimana sebanyak 5.620 PUS atau sekitar 75,34 persen tercatat sebagai peserta KB aktif. Jumlah PUS terbanyak yaitu di Desa Temboro sebanyak 1.302 PUS dan peserta KB aktif terbanyak di Desa Temboro sebanyak 886 Persentase capaian peserta KB terbanyak yaitu di Desa Temenggungan sebanyak 84,07 persen.

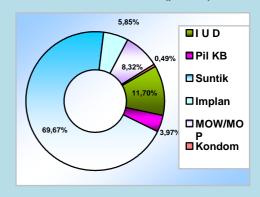
Apabila dilihat dari jenis kontrasepsi, sebanyak 3.915 peserta menggunakan Suntik KB, 657 peserta menggunakan IUD, 329 peserta menggunakan Implan dan 825 peserta menggunakan kontrasepsi lainnya seperti pil KB, kondom maupun MOW/MOP.

Jumlah PUS, Klinik dan Peserta KB Kec. Karas Tahun 2012

Uraian	Satuan	Jumlah
PUS	orang	7.460
Peserta KB aktif	orang	5.620
IUD	orang	657
Pil KB	orang	223
Suntik	orang	3.915
Kondom	orang	28
Implan	orang	329
MOP/MOW	orang	468

Sumber: Kecamatan Karas Dalam Angka

Alat Kontrasepsi Yang Digunakan Peserta KB Aktif di Kec. Karas (persen)



Sumber: Kecamatan Karas Dalam Angka

KESEJAHTERAAN KELUARGA



Jumlah keluarga pra sejahtera meningkat.

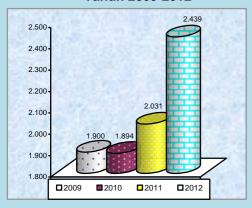
Hasil pendataan keluarga oleh BPPKB mencatat bahwa keluarga pra sejahtera yang menjadi target utama pengentasan kemiskinan mengalami peningkatan pada tahun 2011-2012

Jumlah Keluarga Menurut Tahapan Keluarga Sejahtera di Kec. Karas Tahun 2012

Tahapan Keluarga	2012
Pra Sejahtera	2.439
Sejahtera I	2.751
Sejahtera II	2.643
Sejahtera III	2.944
Sejahtera III Plus	394

Sumber: BPPKB Kabupaten Magetan

Jumlah Keluarga Pra Sejahtera Di Kecamatan Karas Tahun 2009-2012



Sumber: BPPKB Kabupaten Magetan

Tujuan utama pembangunan manusia pada hakekatnya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh lapisan masyarakat baik materiil maupun spirituil. Namun demikian kenyataan menunjukkan masih ada masyarakat yang secara materi saja belum sejahtera.

Berdasarkan data BPPKB Kabupaten Magetan tahun 2012, jumlah keluarga pra sejahtera sebanyak 2.439 KK atau sekitar 21,83 persen. Tahapan keluarga ini memerlukan perhatian khusus dari pemerintah, karena belum dapat memenuhi kebutuhan dasar secara minimal. Sementara jumlah keluarga sejahtera I, yaitu keluarga yang hanya dapat memenuhi kebutuhan dasar secara minimal, sebanyak 2.751 KK atau 24,63 persen. Berbagai usaha dilakukan untuk menurunkan jumlah kedua tahapan keluarga diatas. vaitu melalui pembinaan ketahanan fisik dan non fisik keluarga oleh pemerintah

Pada tahapan yang lebih tinggi dimana secara ekonomi sudah cukup bagus yaitu pada tahapan keluarga sejahtera II sebanyak 2.643 keluarga. Tahapan keluarga sejahtera III sebanyak 2.944 keluarga dan pada tahapan kesejahteraan yang paling tinggi yaitu keluarga sejahtera III plus sebanyak 394 keluarga.

PENYANDANG CACAT

Penyandang cacat anggota badan paling banyak di Kecamatan Karas

Jumlah penyandang <mark>cacat di Kecamatan Karas pad</mark>a tahun 2012 sebanyak 242 jiwabaik dewasa maupun anak-anak. Dilihat dari jenis cacat yang disandang para penderita, terbanyak adalah penyandang cacat anggota badan sebanyak 52 jiwa atau sekitar 21,49 persen dari total penyandang cacat yang ada.

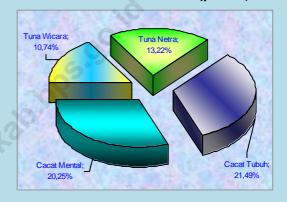


Perhatian khusus oleh pemerintah tidak hanya terhadap penduduk yang mengalami keterbatasan dari sisi ekonomi, namun juga kepada mereka yang mengalami keterbatasan dari sisi fisik dan mental (cacat), baik yang disebabkan karena bawaan sejak lahir, kecelakaan maupun karena suatu penyakit.

Jumlah penyandang cacat di Kecamatan Karas baik yang diderita anak-anak maupun dewasa sebanyak 242 jiwa. Dilihat dari jenis cacat yang disandang terbanyak adalah cacat lainnya yang disandang meliputi tuna rungu, tuna laras dan penyandang cacat ganda yaitu 83 jiwa atau sekitar 34,30 persen, cacat tubuh 52 jiwa, cacat mental 49 jiwa, tuna netra 32 jiwa dan tuna wicara sebanyak 26 jiwa. Penyandang cacat terbanyak berada di Desa Sumursongo sebanyak 37 jiwa.

Selain para penyandang cacat, yang juga perlu mendapatkan perhatian adalah para golongan manusia usia lanjut (manula). Jumlah manula di Kecamatan Karas pada tahun 2012 sebanyak 5.343 orang. Jumlah terbanyak yaitu pada manula kelompok umur 50-an tahun sebanyak 2.283 orang, sedangkan yang paling sedikit pada kelompok usia 60-an tahun sebanyak 1.510 orang.

Jumlah Penyandang Cacat Menurut Jenisnya Di Kec. Karas Tahun 2012 (persen)



Jumlah Penyandang Cacat dan Manula Di Kecamatan Karas Tahun 2012

Uraian	2012
Tuna Wicara	26
Tuna Netra	32
Cacat Anggota Badan	52
Cacat Mental	49
Cacat Lainnya	83
Manula Usia 50 an thn	2.283
Manula Usia 60 an thn	1.510
Manula Usia 70 an thn	1.550

Sumber: Kecamatan Karas Dalam Angka



PERTANIAN TANAMAN PANGAN

Produksi padi meningkat

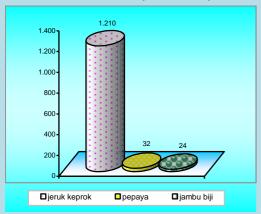
Produksi padi tahun 2012 mencapai 15.837 ton atau terjadi peningkatan produksi sebesar 7,66 persen dibanding tahun 2011. Peningkatan produksi hanya dikarenakan bertambahnya luas panen padi tahun 2012.

Statistik Tanamam Pangan Kec. Karas Tahun 2011-2012

Uraian	2011	2012
Padi		
Luas panen (ha)	1.770	2.374
Produksi (ton)	14.710	15.837
Jagung		
Luas panen (ha)	329	336
Produksi (ton))	1.526	1.669
Kedelai		
Luas panen (ha)	72	60
Produksi (ton)	63	97
Kacang tanah		
Luas panen (ha)	68	69
Produksi (ton)	105	130
Ubi kayu		110
Luas panen (ha)	52	52
Produksi (ton)	1.332	1.332

Sumber: Kecamatan Karas Dalam Angka

Produksi buah di Kec. Karas Tahun 2012 (dalam ton)



Sumber: Kecamatan Karas Dalam Angka

Luas lahan sawah di Kecamatan Karas vang mencapai 57,62 persen dari total luas wilayah membuat mayoritas penduduknya bekerja di sektor pertanian, khususnya pertanian tanaman pangan. Pertanian tanaman pangan terutama padi masih menjadi tanaman andalan petani di Kecamatan Karas. Produksi padi tahun 2012 mencapai 15.837 ton, atau terjadi peningkatan produksi sebesar 7,66 persen dibanding tahun 2011. Peningkatan produksi hanya dikarenakan bertambahnya luas panen, sedangkan produktifitas padi semakin menurun pada tahun 2012.

Produksi tanaman palawija yang cukup tinggi adalah jagung 1.669 ton, ubi kayu 1.332 ton dan kacang tanah 130 ton. Secara geografis Kecamatan Karas yang berada di wilayah dataran yang tidak banyak menghasilkan produk hortikultura seperti sayur-sayuran dan buah-buahan.

Untuk jenis sayur-sayuran biasanya ditanam secara tumpang sari dengan tanaman palawija sedangkan buah-buahan biasanya ditanam di sekitar pekarangan rumah dan tidak diusahakan secara khusus. Produksi buah-buahan pada tahun 2012 seperti jeruk keprok 1.210 ton, pepaya 32 ton dan jambu biji 24 ton.

PETERNAKAN

Ayam pedaging merupakan produk unggulan subsektor peternakan

Populasi ayam pedaging di Kecamatan Karas tahun 2012 mencapai 91.500 ekor dimana sebagian besar hasilnya untuk memenuhi kebutuhan di luar Kecamatan Karas.



Populasi ternak besar di Kecamatan Karas tahun 2012 yang paling banyak adalah sapi potong yang mencapai 3.705 ekor, sedangkan untuk ternak kecil adalah kambing 1.791 ekor dan domba sebanyak 2.078 ekor.

Ada dua macam budidaya di Kecamatan Karas, yaitu penggemukan dan pengembangbiakan. Untuk penggemukan sapi potong biasanya lama budidaya hanva beberapa bulan, produk yang dihasilkan sapi siap potong. Hasil dari produk ini sebagian untuk memenuhi kebutuhan daging di luar wilayah Kabupaten Magetan.

Produksi daging ayam pedaging/potong pada tahun 2012 mencapai sekitar 395 ton atau terjadi kenaikan 1,01 persen dibanding tahun sebelumnya. Dalam rangka memenuhi kebutuhan bibit ayam pedaging yang akan digemukkan biasanya didatangkan dari luar Kabupaten Magetan.

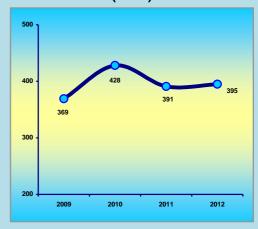
Potensi ternak unggas terbesar tahun 2012 adalah ayam potong mencapai 91.500 ekor, ayam kampung 51.316 ekor dan ayam petelur 9.800 ekor. Dari ayam kampung mampu dihasilkan 33 ton telur , ayam petelur 170 ton telur dan 3 ton telur itik.

Statistik Peternakan Kecamatan Karas Tahun 2012 (ekor)

Jenis Ternak	Jumlah			
Besar/Kecil				
Sapi Potong	3.705			
Kambing	1.791			
Domba	2.078			
Kuda	20			
Unggas				
Ayam Kampung	51.316			
Ayam Petelur	9.800			
Ayam Potong	91.500			

Sumber: Kecamatan Karas Dalam Angka

Produksi Daging Ayam Potong di Kec. Karas Tahun 2009-2012 (ton)



Sumber : Dinas Peternakan & Perikanan Kab.Magetan

13

LISTRIK DAN AIR BERSIH

Kebutuhan listrik dan air bersih terus meningkat

Jumlah pelanggan listrik pada tahun 2010 tercatat sebesar 7.611 pelanggan. Angka ini meningkat menjadi 8.433 pelanggan pada tahun 2011. Sementara jumlah pelanggan air bersih di Kecamatan Karas pada tahun 2012 sebanyak 1.781 pelanggan atau naik 36,27 persen dibanding tahun 2009.

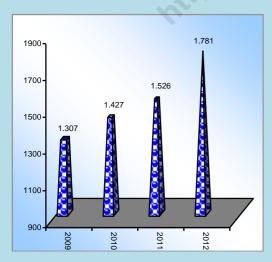
Pelanggan Listrik Menurut Kelompok Di Kec Karas Tahun 2012*

Kelompok Pelanggan	Jumlah
Rumah Tangga	8.195
Industri	2
Sosial	174
Usaha	58
Gedung Kantor	3
Jumlah	8.433

Sumber: PLN PJU Maospati

Keterangan: * Data tahun 2012 hasil estimasi

Jumlah Pelanggan PDAM Di Kec. Karas Tahun 2009-2012 (pelanggan)



Sumber: PDAM Magetan

Keterangan: * Data tahun 2012 hasil estimasi

Listrik adalah salah dan air satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi setiap penduduk. Sebagai sumber penerangan dan energi baik di sektor rumah tangga, pemerintah maupun industri, listrik memegang peranan yang sangat vital. Jumlah pelanggan listrik di Kecamatan Karas sebanyak 8.433 pelanggan. Kebutuhan listrik per tahun di Kecamatan Karas diperkirakan 8.981 MWh, dengan perkiraan per pelanggan membutuhkan listrik sebanyak 1.065 KWh per tahun.

dengan peningkatan Sejalan dalam kebutuhan listrik, jumlah pelanggan listrik juga cenderung meningkat. Jumlah pelanggan listrik pada tahun 2011 tercatat sebesar 8.081 pelanggan. Angka ini meningkat menjadi 8.433 pada tahun 2012. Dilihat dari pelanggan besarnya kebutuhan listrik dan iumlah selalu meningkat setiap yang tahunnya, maka PLN juga harus menambah pasokan listrik setiap tahunnya.

Dari sebanyak 11 desa, sebagian desa telah terjangkau air bersih yang dikelola PDAM Magetan. Pada tahun 2009 jumlah pelanggan PDAM sebanyak 1.307 pelanggan, kemudian pada tahun 2012 ini jumlah pelanggan PDAM di Kecamatan Karas mencapai 1.781 pelanggan atau naik sekitar 36,27 persen dalam kurun lima tahun.

INDUSTRI PENGOLAHAN

Industri berbahan baku tanah liat banyak diusahakan penduduk

Kontribusi sektor industri di Kecamatan Karas tidak terlalu signifikan. Selain jumlah dan jenis usaha yang tidak terlalu banyak, skala usaha sebagian besar berskala kecil dan rumah tangga. Jenis usaha terbanyak adalah industri batu bata.

14

struktur ekonomi Kabupaten Magetan, sektor industri pengolahan baru memberi kontribusi sebesar 8,68 persen. Demikian pula di wilayah Kecamatan Karas yang penduduknya sebagian besar petani, kontribusi sektor industri belum terlalu signifikan. pengolahan di Kecamatan Karas Industri sebagian besar masih berskala kecil dan rumah ienis tangga. Berdasarkan usaha terbanyak adalah industri makanan dan industri barang dari tanah liat seperti genteng dan batu bata, serta industri kasur lantai.

Data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Magetan, pada tahun 2012 jumlah industri kecil di Kecamatan Karas sebanyak 152 unit usaha dengan serapan tenaga kerja sebanyak 449 tenaga kerja, atau 2,95 tenaga kerja per unit usaha.

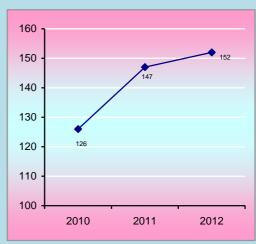
Dilihat dari jenisnya sebagian besar merupakan industri kecil non formal sebanyak 132 unit usaha atau sekitar 86,84 persen. Sedangkan untuk industri kecil formal hanya berjumlah 20 unit usaha, namun mampu menyerap 144 tenaga kerja atau rata-rata 7,20 tenaga kerja per unit usaha.

Industri Kecil Formal dan Non Formal di Kecamatan Karas Tahun 2012

Jenis Industri	Jumlah			
Formal				
Unit Usaha	20			
Tenaga Kerja	144			
Non Formal				
Unit Usaha	132			
Tenaga Kerja	305			
	Formal Unit Usaha Tenaga Kerja Non Formal Unit Usaha			

Sumber: Disperindag Kabupaten Magetan

Jumlah Industri Kecil Di Kecamatan Karas 2010-2012



Sumber: Disperindag Kabupaten Magetan

SOSIAL DAN BUDAYA

15

Mayoritas penduduk adalah Suku Jawa dan pemeluk Agama Islam

Penduduk Keca<mark>matan Karas mayoritas dari Suku Jawa. Menurut agama yang dianut, terbanyak beragama Islam sebanyak 32.653 orang atau sekitar 99,95 persen, sedangkan sisanya beragama Kristen Protestan dan Katholik.</mark>

Jumlah Pemeluk Agama dan Tempat Ibadah di Kecamatan Karas Tahun 2012

Uraian	Jumlah
Pemeluk Agama	
Islam	32.653
Kristen Protestan	13
Kristen Katholik	3
Budha	-
Hindu	-00
Tempat Ibadah	1100
Masjid	44
Surau/Langgar	267
Gereja	-

Sumber: Kecamatan Karas Dalam Angka

Jumlah Fasilitas Olah Raga Di Kecamatan Karas 2012

Uraian	Jumlah
Lapangan Sepak Bola	11
Lapangan Bola Voli	10
Lapangan Bulu Tangkis	2

Sumber: Potensi Desa Kecamatan Karas

Penduduk Kecamatan Karas mayoritas adalah Suku Jawa, namun demikian ada suku lain seperti Suku Madura, Suku Sunda dan etnis lainnya yang tinggal di beberapa desa. Menurut agama yang dianut, terbanyak beragama Islam sebanyak 32.653 orang kemudian Kristen Protestan dan Katholik masing-masing 13 orang dan 3 orang. Kehidupan antar suku dan antar umat beragama sangat rukun, sehingga ini merupakan salah satu modal yang berharga dalam melaksanakan pembangunan.

Jumlah sarana tempat ibadah untuk umat Islam sebanyak 44 masjid dan 267 mushola/langgar, sehingga rata-rata satu tempat ibadah digunakan untuk 108 orang. Sedangkan untuk umat non muslim biasanya beribadah di tempat ibadah yang ada di kecamatan lain terdekat.

Dengan berolah raga tubuh menjadi sehat. Untuk berolah raga dibutuhkan fasilitas olah raga yang bisa dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat. Fasilitas seperti lapangan sepak bola di Kecamatan Karas sebanyak 11 buah, lapangan bola voley 10 buah dan lapangan bulutangkis 2 buah. Jumlah kegiatan olah raga beladiri sebanyak 9 kelompok olah raga yang tersebar di beberapa desa.

SARANA PEREKONOMIAN

Pasar tradisional sebagai tempat utama transaksi jual beli

Fasilitas perekonomian yang digunakan transaksi jual beli masyarakat pedesaan adalah pasar tradisional. Jumlah pasar tradisional yang ada sebanyak 3 lokasi pasar dengan bangunan dan 1 lokasi pasar tanpa bangunan

16

Ketersediaan sarana perekonomian terhadap sangat berperan perkembangan ekonomi suatu wilayah. Fasilitas perekonomian yang digunakan sebagai tempat transaksi jual beli masyarakat pedesaan di Kecamatan Karas adalah pasar tradisional. Jumlah pasar tradisional yang ada sebanyak 3 lokasi pasar dengan bangunan dan 1 lokasi pasar tanpa krempyeng). bangunan (pasar Selain terdapat pula sebanyak 1 lokasi kelompok pertokoan dan 1 buah toko swalayan.

Pelayanan jasa keuangan yang ada di Kecamatan Karas pada tahun 2012 meliputi 1 buah kantor bank unit. Pelayanan kredit mikro di kecamatan ini juga dilayani di lembaga keuangan non bank seperti Badan Kredit Desa (BKD) sebanyak 11 unit yang ada di seluruh desa.

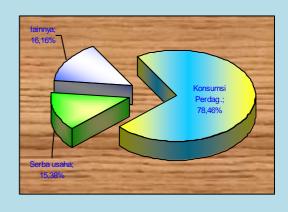
Sebagai usaha bersama yang berazas keberadaan kekeluargaan, koperasi masih cukup eksis di masyarakat. Jumlah koperasi berbadan hukum di Kecamatan Karas sebanyak 26 buah Koperasi Primer Non KUD, dengan total anggota sebanyak 543 orang. Dilihat dari jenisnya, terbanyak adalah koperasi konsumsi perdagangan dan koperasi serba usaha.

Fasilitas Perekonomian di Kec. Karas Tahun 2012

Jenis Fasilitas Perekonomian	Jumlah
Pasar Dengan Bangunan	3 lokasi
Pasar Tanpa Bangunan	1 lokasi
Kelompok Pertokoan	1 lokasi
Toko Swalayan	1 buah
Bank	1 buah
Koperasi	26 buah
Badan Kredit Desa	11 buah

Sumber : Kecamatan Karas Dalam Angka Potensi Desa

Jumlah Koperasi Berbadan Hukum Menurut Jenisnya Di Kec. Karas Tahun 2012 (persen)



Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kab. Magetan

ntips://nagetankab.bps.go.id

LAMPIRAN

Lampiran 1 Banyaknya Rumah Tangga dan Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Desa Akhir Tahun 2011*

Kelurahan/Desa		Rumah	Penduduk		
		Tangga	Laki-laki Perempuan		Jumlah
	1	2	3	4	5
1.	Botok	440	892	1.008	1.900
2.	Ginuk	1.281	2.379	2.330	4.709
3.	Taji	629	1.433	1.544	2.977
4.	Temboro	1.623	2.3330	2.365	4.795
5.	Temenggungan	696	1.312	1.371	2.683
6.	Jungke	513	739	843	1.582
7.	Geplak	399	758	853	1.611
8.	Karas	863	1.614	1.760	3.374
9.	Kuwon	989	1.787	1.898	3.685
10.	Sobontoro	979	1.683	1.640	3.323
11.	Sumursongo	664	1.012	1.1118	2.130
	Jumlah	9.076	15.939	16.730	32.669

Sumber Data: Kantor Kecamatan Karas

Keterangan: * Data tahun 2012 tidak tersedia

Lampiran 2 Jumlah Sarana Perekonomian Di Kecamatan Karas Tahun 2012

	Kelurahan/Desa	Pasar Dengan Bangunan	Pasar Tanpa Bangunan	Kel. Perto- koan	Toko Swala yan	Bank/ BPR	Warung	Toko
	1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Botok	-	-	-	40.10	<u>-</u>	5	12
2.	Ginuk	1	-	-65	.9	-	10	17
3.	Taji	-	-	0.04	-	-	12	18
4.	Temboro	1	- UKO	1	-	-	27	71
5.	Temenggungan	-	S _O	-	-	-	10	14
6.	Jungke	11/03	9 .	-	1	1	8	22
7.	Geplak	S:\\\.	-	-	-	-	9	14
8.	Karas	1	-	-	-	-	31	84
9.	Kuwon	-	<u>-</u>	-	-	-	12	54
10.	Sobontoro	-	1	-	-	-	14	36
11.	Sumursongo	-	-	-	-	-	15	28
	Jumlah	3	1	1	1	1	153	370

Sumber: Kantor Kecamatan Karas

STATISTIK DAERAH KECAMATAN KARAS 2013 5020







BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN MAGETAN

Jl. Mayjen Sukowati No. 1A Magetan

Telp/Fax: +62 351 895098 Email: bps3520@bps.go.id